



STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG

# BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 29

NOVEMBER 2022

# **BULETIN KLIMATOLOGI**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 29 – NOVEMBER 2022**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Tumardi  
Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda A. Parhusip  
Rizqi Nur Fitriani  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha I.  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri P.  
Arifah Dwi Yuliani  
Ade Nova Fitrianto

### **EDITOR:**

Maulita Aristya F.  
Ahmad Zulfa  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Haryadi  
Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR


Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode November 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Oktober 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Desember 2022 - Februari 2023. Analisis hujan bulan Oktober 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, November 2022  
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF  
Tanjungpinang

  
Yohanes Drajad Bintoro, S.P

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN .....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan .....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis .....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	3
H. Fenomena Global .....	4
I. Fenomena Regional.....	5
RINGKASAN .....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER .....	8
A. Fenomena Global .....	8
B. Sirkulasi Angin.....	9
ANALISIS CURAH HUJAN .....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022.....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2022.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Oktober 2022 .....	16
PRAKIRAAN CURAH HUJAN .....	19
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 .....	19
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022.....	20
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2022.....	20
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 .....	23
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 .....	25
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023.....	26
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 .....	28
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 .....	30
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2023.....	31
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	33
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2022 .....	33
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2022 - Februari 2023 ...	34
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut .....	8
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2022.....	8
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2022 .....	9
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Desember 2022 – Februari 2023 .....	9
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	11
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	14
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau ( <i>Updated: 31 Oktober 2022</i> ).....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Oktober 2022 .....	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	20
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2022 .....	23
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	25
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023 .....	28
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	28
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	30
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2023 .....	32
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Agustus – Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	33
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2022 – Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	34
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Oktober 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG .....	7
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022 .....	11
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2022.....	14
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2022 .....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 .....	19
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022 .....	20
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023.....	24
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 .....	25
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 .....	29
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 .....	30
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2022.....	33
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2022 – Februari 2023 .....	34
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2022 .....	36

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

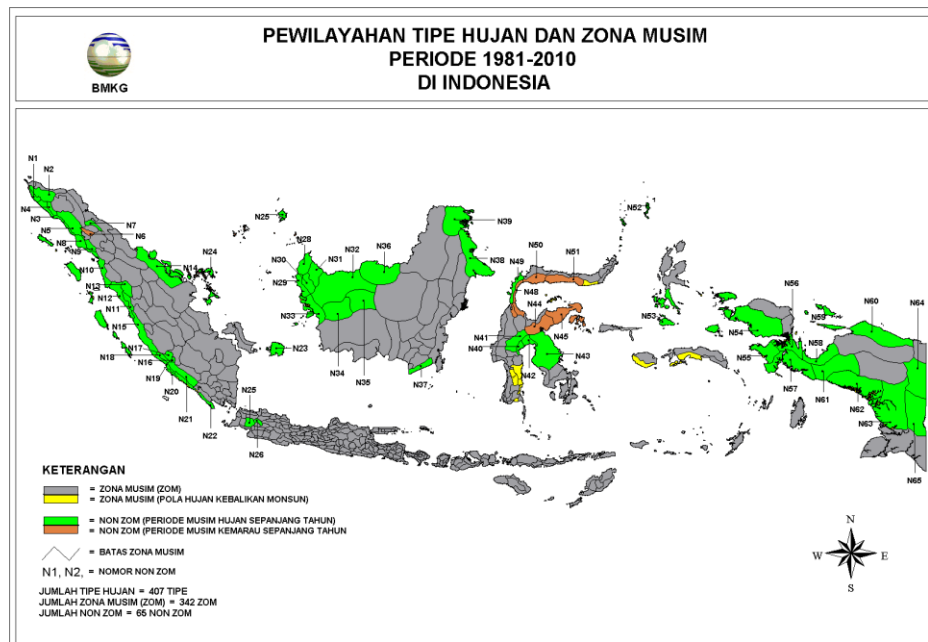
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

### D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



## E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara  $85 - 115\%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $< 85\%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

## F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

## G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

*Madden Jullian Oscillation (MJO)* merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika ( $210^{\circ}\text{BB} - 60^{\circ}\text{BT}$ )
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat ( $60^{\circ}\text{BT} - 80^{\circ}\text{BT}$ )
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur ( $80^{\circ}\text{BT} - 100^{\circ}\text{BT}$ )
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia ( $100^{\circ}\text{BT} - 140^{\circ}\text{BT}$ )
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat ( $140^{\circ}\text{BT}-160^{\circ}\text{BT}$ )
- f. fase-7 di Pasifik tengah ( $160^{\circ}\text{BT} - 180^{\circ}\text{BT}$ )
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat ( $180^{\circ} - 160^{\circ}\text{BB}$ )

## I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

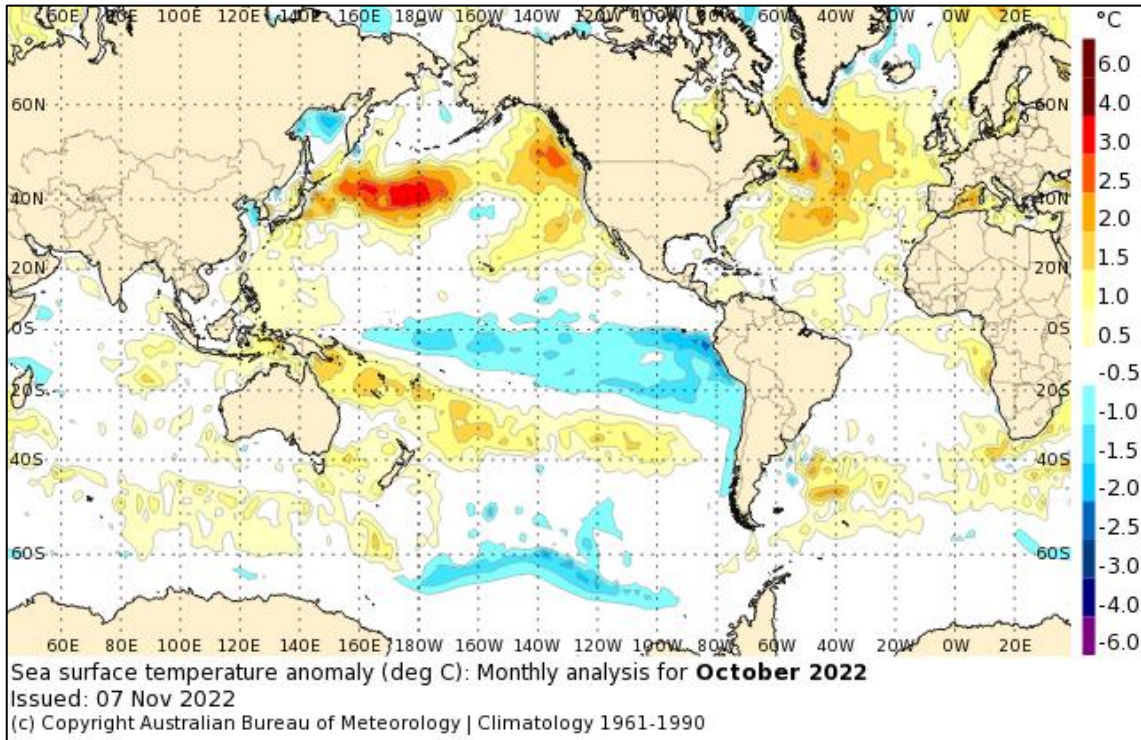
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Sangat Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai kurang dari 100 mm hingga lebih dari 900 mm.</p> <p>Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 830 mm/bulan di Pos Hujan Pulau Tiga Kabuten Ranai Natuna.</p> <p>Curah hujan <b>terendah</b> 92 mm/bulan di Pos Hujan Sedanau Kabupaten Ranai Natuna.</p>	<p><b>Oktober 2022</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 500 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori <b>Menengah</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p>	<p><b>PRAKIRAAN</b></p> <p><b>Desember 2022</b></p> <p><b>Januari 2023</b></p> <p><b>Februari 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Oktober 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.8	27.0	27.1	26.5	26.6	26.8
	Maksimum	32.8	32.3	32.2	32.2	31.8	32.4
	Minimum	23.2	23.1	23.0	22.7	23.0	23.4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	35	54	44	67	67	68
	Tertinggi	99	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.2	1007.4	1009.8	1006.8	1009.7	1009.7
	Tertinggi	1014.6	1010.1	1012.4	1009.3	1011.8	1011.5
	Terendah	1008.5	1004.9	1007.5	1004.9	1006.9	1007.5
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	85	85	85	89	90	88
	Tertinggi	95	95	96	97	95	94
	Terendah	77	74	77	81	83	81
Angin (knots)	Rata-rata	4	2	1.6	1.8	1.3	2
	Arah Terbanyak	NE	W	C	W	NW	N
	Kecepatan maksimum	27	18	12	23	12	25
Curah Hujan (mm)		420.7	296	513	367	473	702
Hari Hujan (hari)		23	21	26	24	23	24

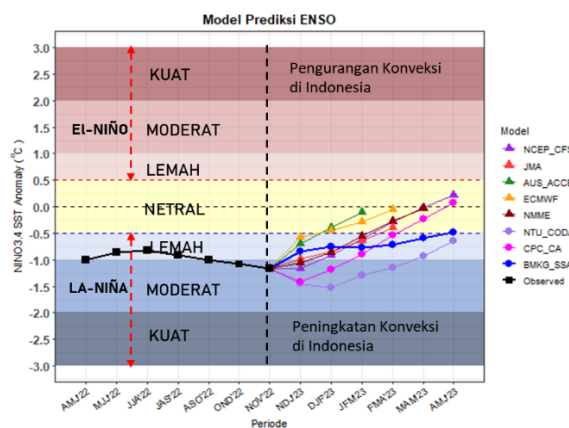
# ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

## A. Fenomena Global



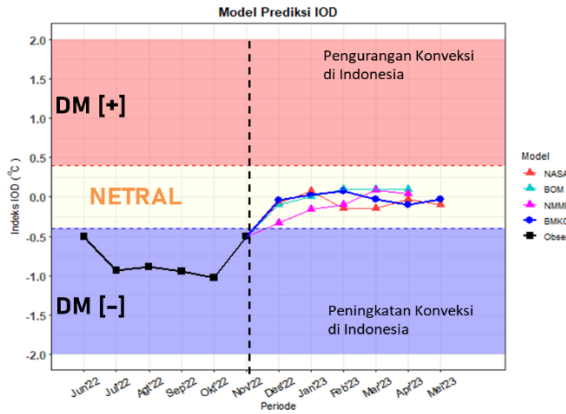
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Oktober di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi hangat (-0.5 s/d +1.5) °C. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemutakhiran bulan November 2022 sebesar -1.17 menunjukkan kondisi **La Nina Moderat**. Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga periode Maret 2023 kemudian berangsur menuju kondisi Netral.



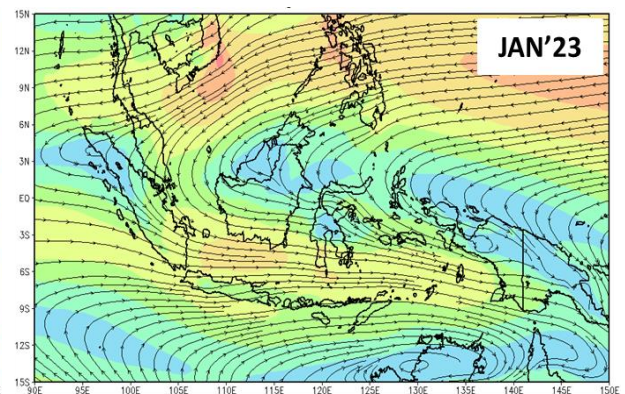
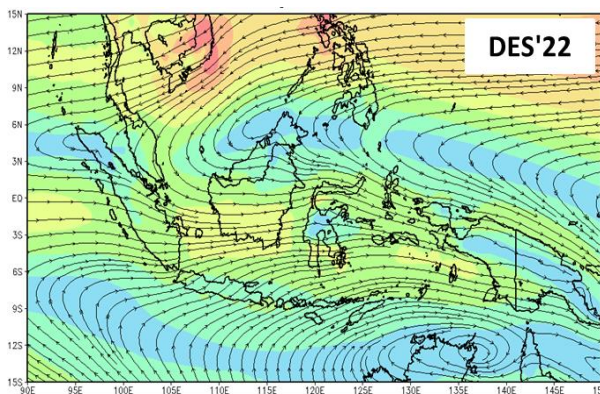
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pematkhiran bulan November 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Negatif** dengan nilai  $-0.5$ . Kondisi IOD diperkirakan akan Netral pada akhir tahun 2022 hingga Mei 2023.

### B. Sirkulasi Angin

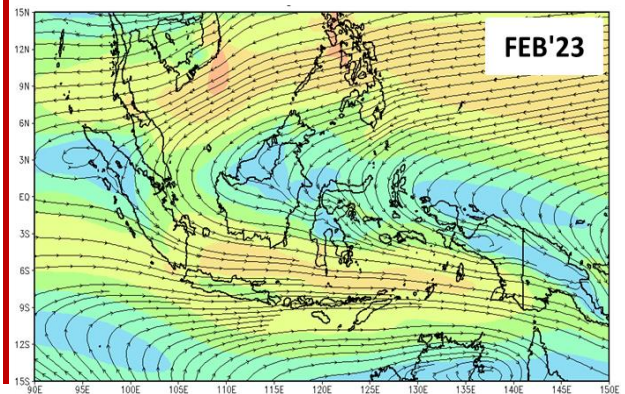
**Monitoring:** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin baratan kecuali di sebagian Jawa, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Maluku dan Papua. Belokan angin terjadi di sekitar perairan selatan Jawa hingga perairan barat Lampung.

#### Prakiraan:



#### DESEMBER 2022 – FEBRUARI 2023

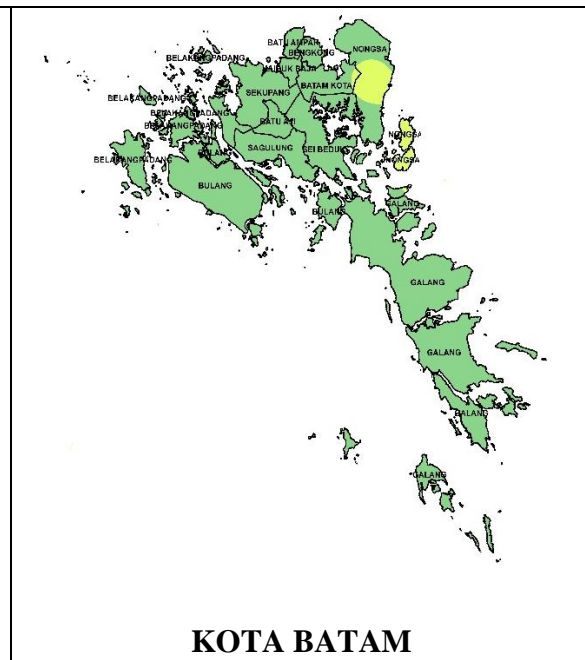
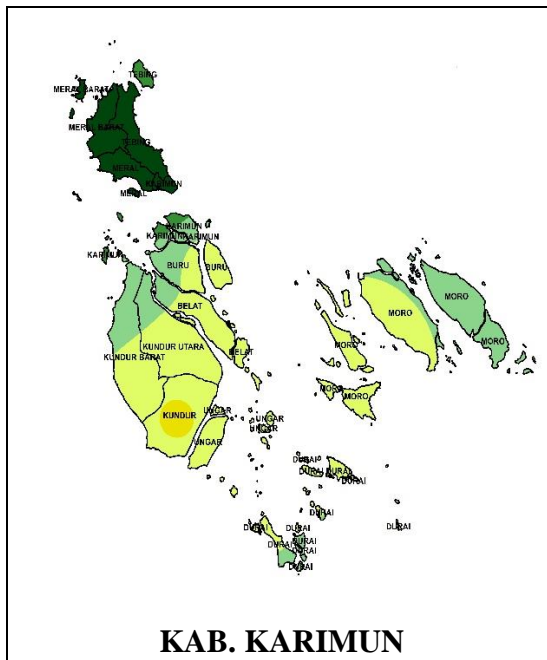
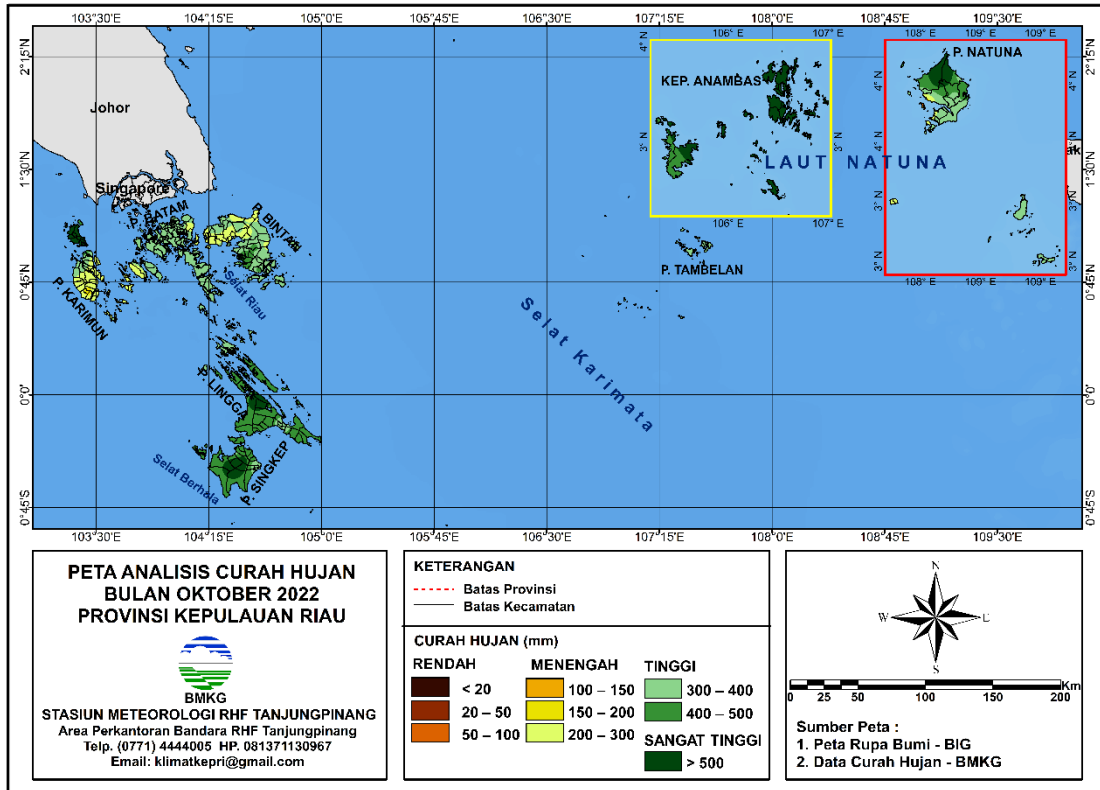
Pada dasaharian I November 2022 Monsun Australia mulai melemah dan diprediksi mulai tidak aktif pada dasaharian III, sedangkan Monsun Asia diprediksi mulai aktif di wilayah Indonesia bagian barat dan mulai mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia pada Januari hingga Februari 2023.

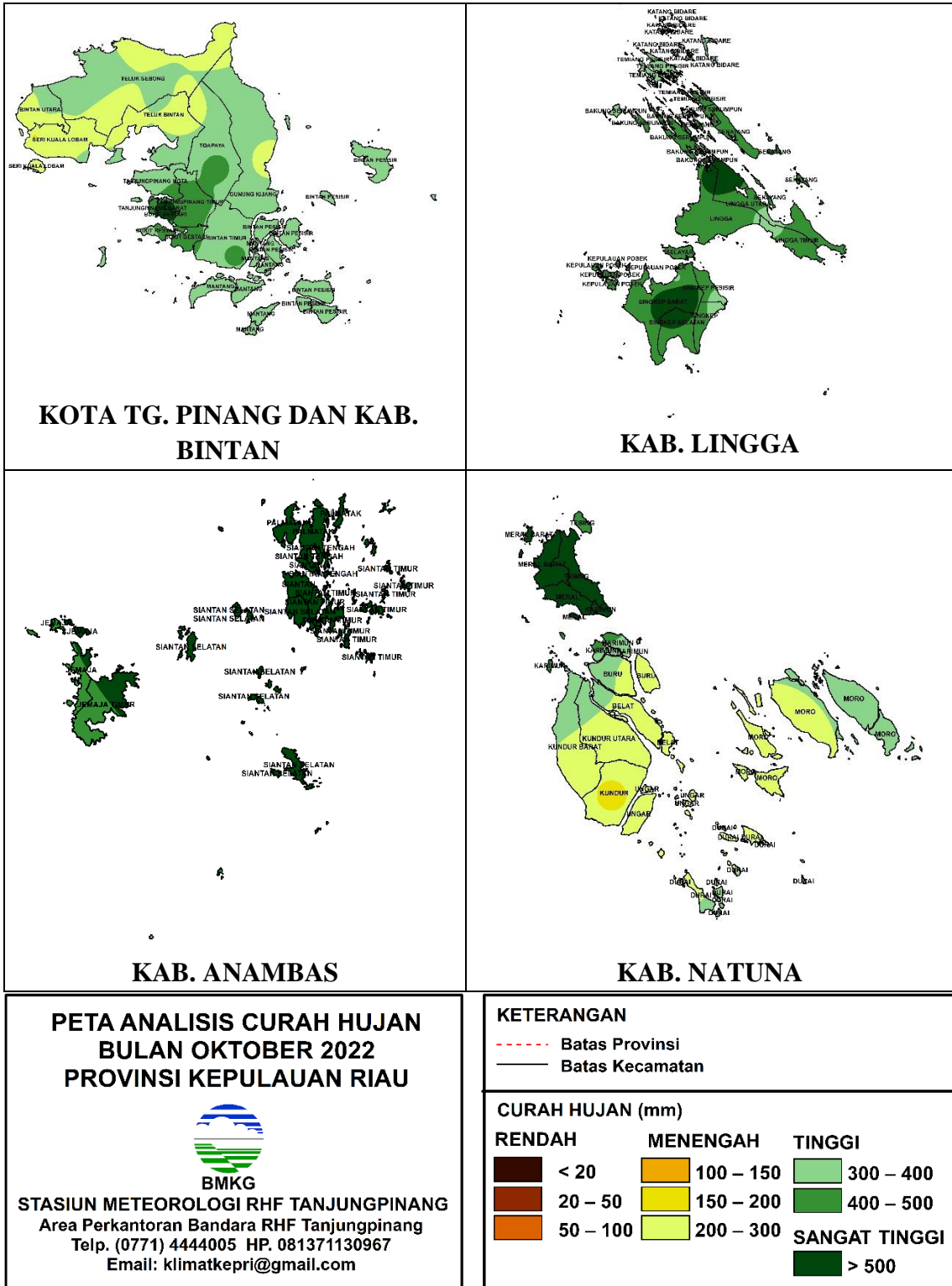


Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Desember 2022 - Februari 2023

# ANALISIS CURAH HUJAN

## A. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022





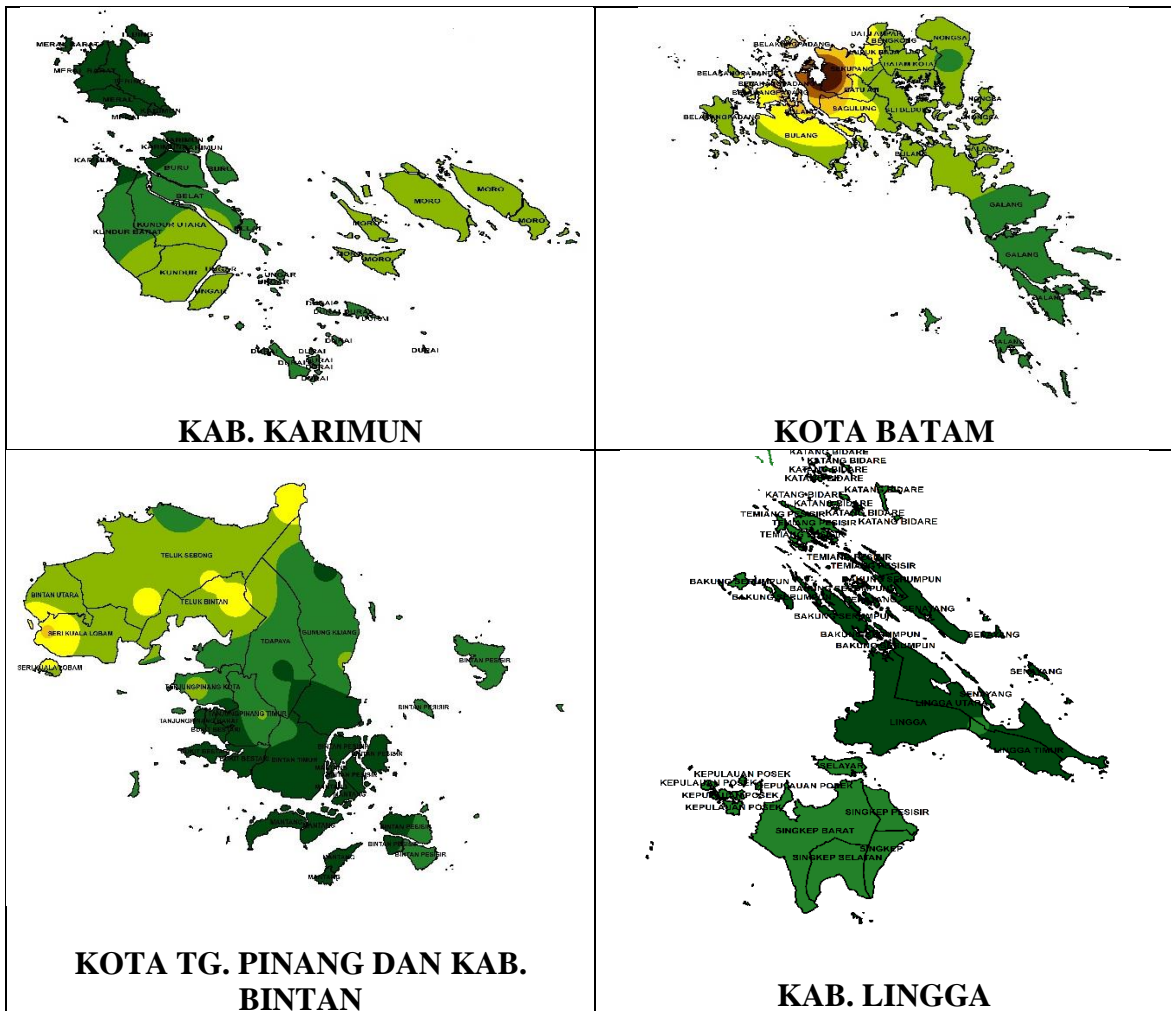
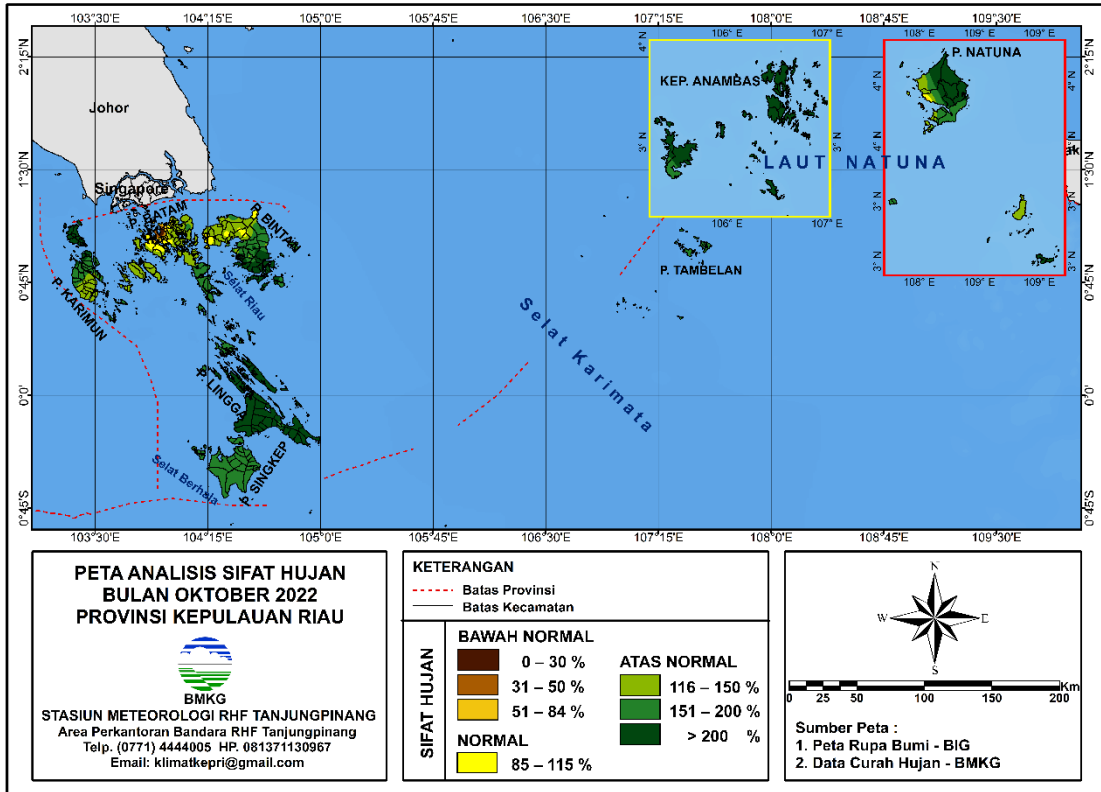
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

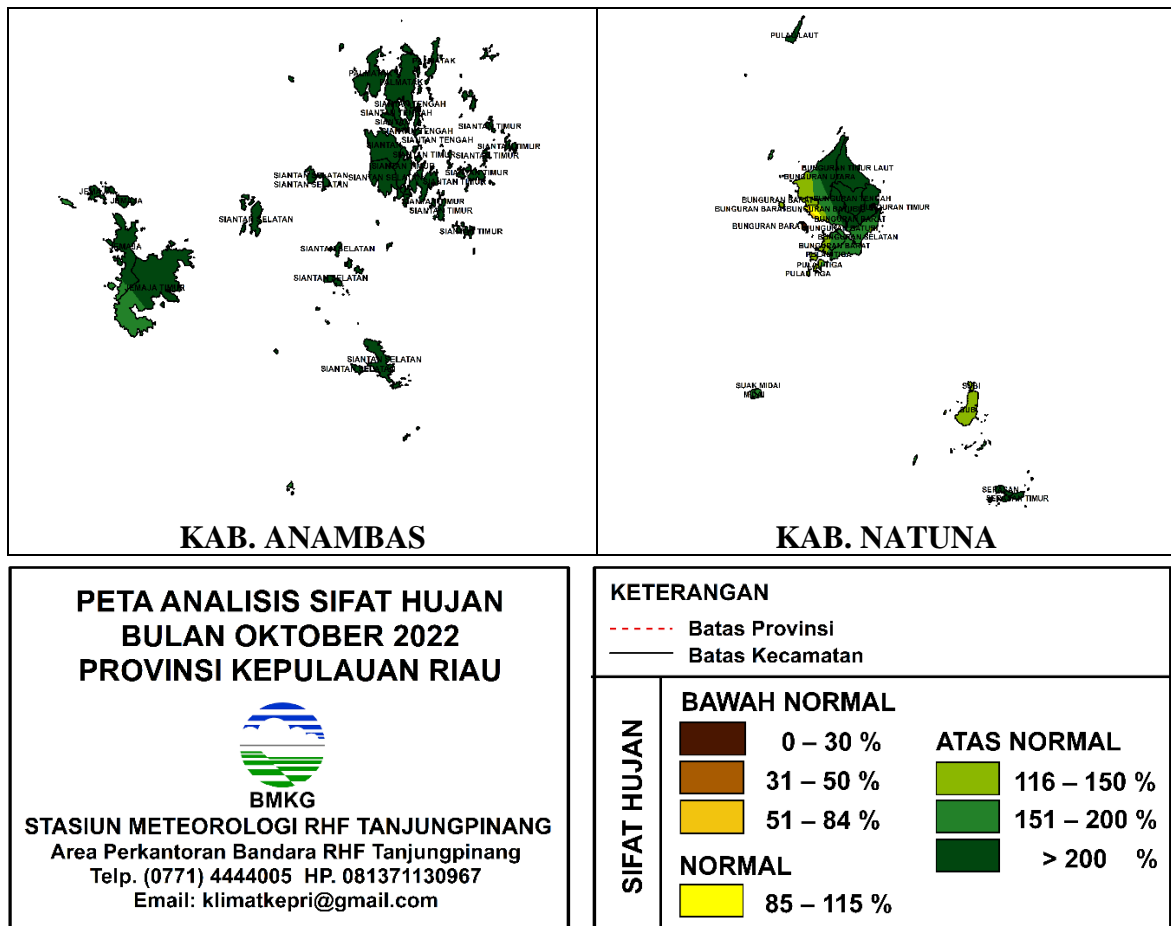
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-

50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Karimun	Kundur
200 – 300	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian kecil Gunung Kijang
	Natuna	Sedanau, Midai
300 – 400	Karimun	Karimun, Buru, Kundur Utara, Kundur Barat, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Sagulung, Batu Aji, Sei Beduk, Galang, Batam Kota, Bengkong, Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, sebagian kecil Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang. Tanjungpinang Kota, sebagian kecil Bukit Bestari, Mantang, Bintan Pesisir, Bintan Timur
	Lingga	Katang Bidare, sebagian kecil Lingga Utara, sebagian kecil Lingga Timur, sebagian kecil Singkep, sebagian Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Subi, Serasan, Pulau Tiga
400 – 500	Karimun	Tebing, sebagian Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, sebagian kecil Toapaya, sebagian kecil Bintan Timur
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Timur
> 500	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian kecil Lingga Utara, sebagian Singkep Barat, sebagian Singkep Selatan
	Anambas	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Pulau Laut
	Natuna	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja

**B. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2022**





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

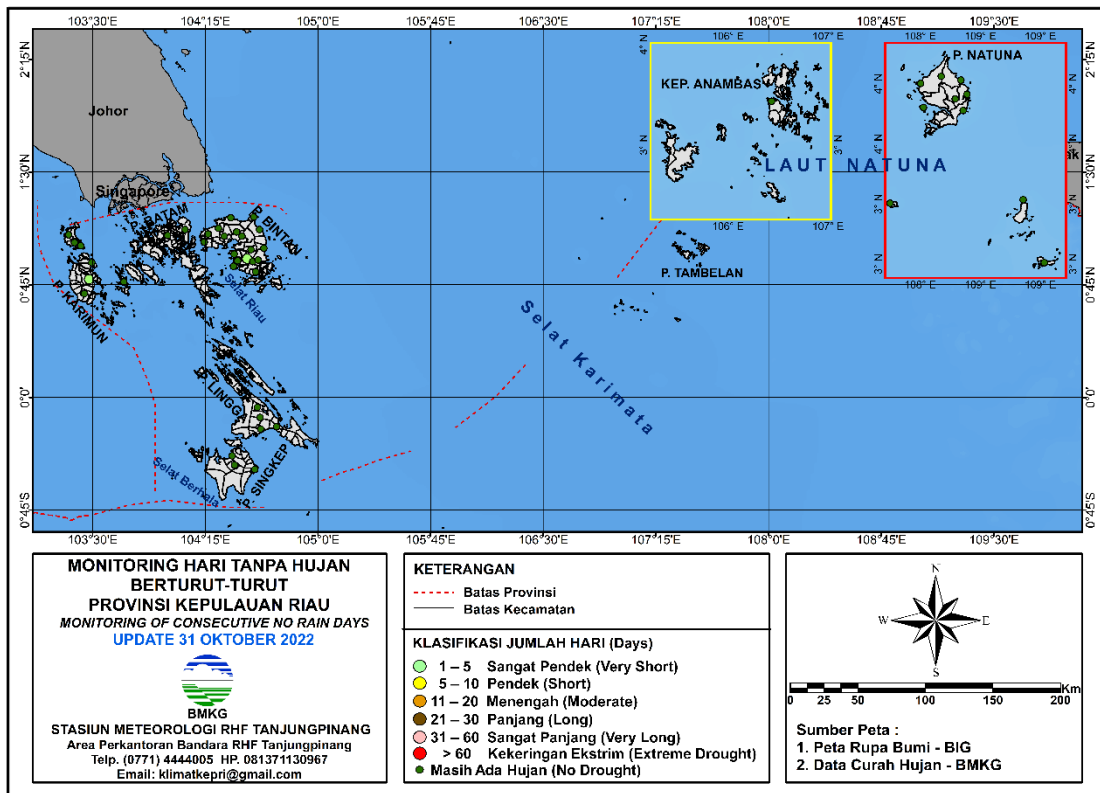
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Batam	Sekupang
51 – 84	-	-
85 – 115	Batam	Belakang Padang, Sei Beduk, Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, sebagian kecil Bintan Utara, sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Teluk Bintan
	Natuna	Sedanau, sebagian Bunguran Barat
116 – 150	Karimun	Sebagian Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Moro
	Batam	Nongsa, Batu Aji, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian kecil Gunung Kijang, sebagian kecil Tanjungpinang Kota, sebagian kecil Tanjungpinang Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Pulau Tiga, Subi
151 – 200	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Durai

	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian besar Toapaya, sebagian besar Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, sebagian kecil Bintan Timur, sebagian kecil Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, sebagian kecil Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek dan seluruh wilayah Singkep
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Selatan, sebagian Bunguran Barat, Pulau Laut, Midai
> 200	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, sebagian Buru, sebagian Kundur Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinnag Barat, Bukit Bestari, sebagian kecil Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Anambas	Palமாக, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Serasan

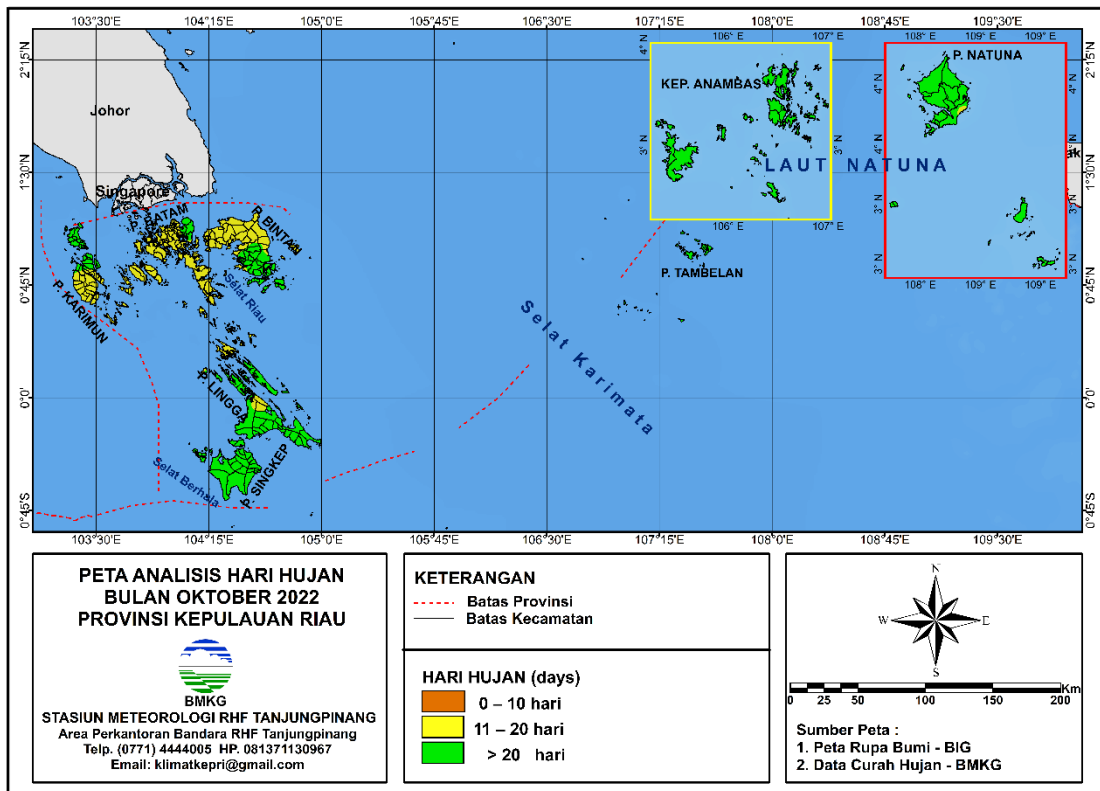
**C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Oktober 2022**

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Oktober 2022.



**Gambar 7.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Oktober 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Oktober 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan** yaitu terdapat pada 39 titik pos pengamatan hujan. Sementara terdapat 2 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Sangat Pendek (1-5)** hingga tanggal *updating*, yaitu wilayah Kundur Utara Kab. Karimun dan Kota Tanjungpinang.



Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Oktober 2022

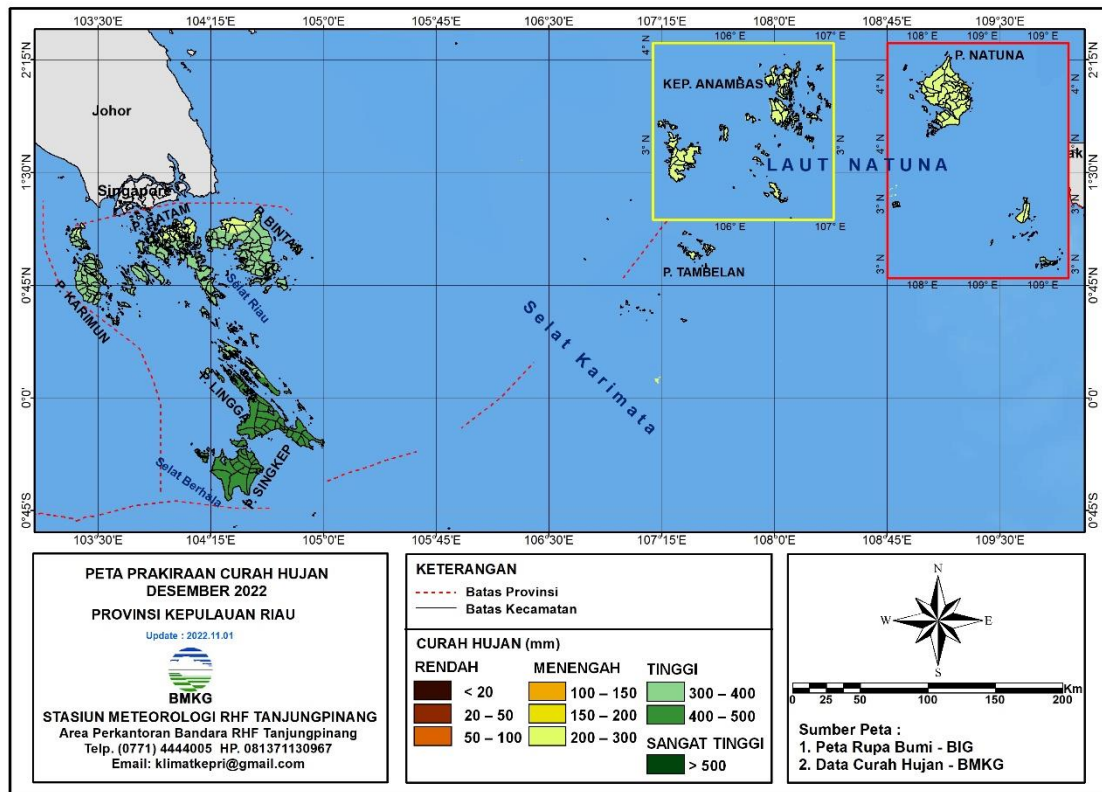
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	-	-
11 – 20	Karimun	Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebung, Teluk Bintan, Toapaya, Tanjungpinang Kota, sebagian besar Gunung Kijang, sebagian kecil Bukit Bestari, sebagian kecil Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, sebagian kecil Lingga dan Lingga Utara
21 – 30	Natuna	Sebagian Bunguran Selatan
	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat
	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Timur, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintang Pesisir
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek dan seluruh wilayah Singkep

	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022



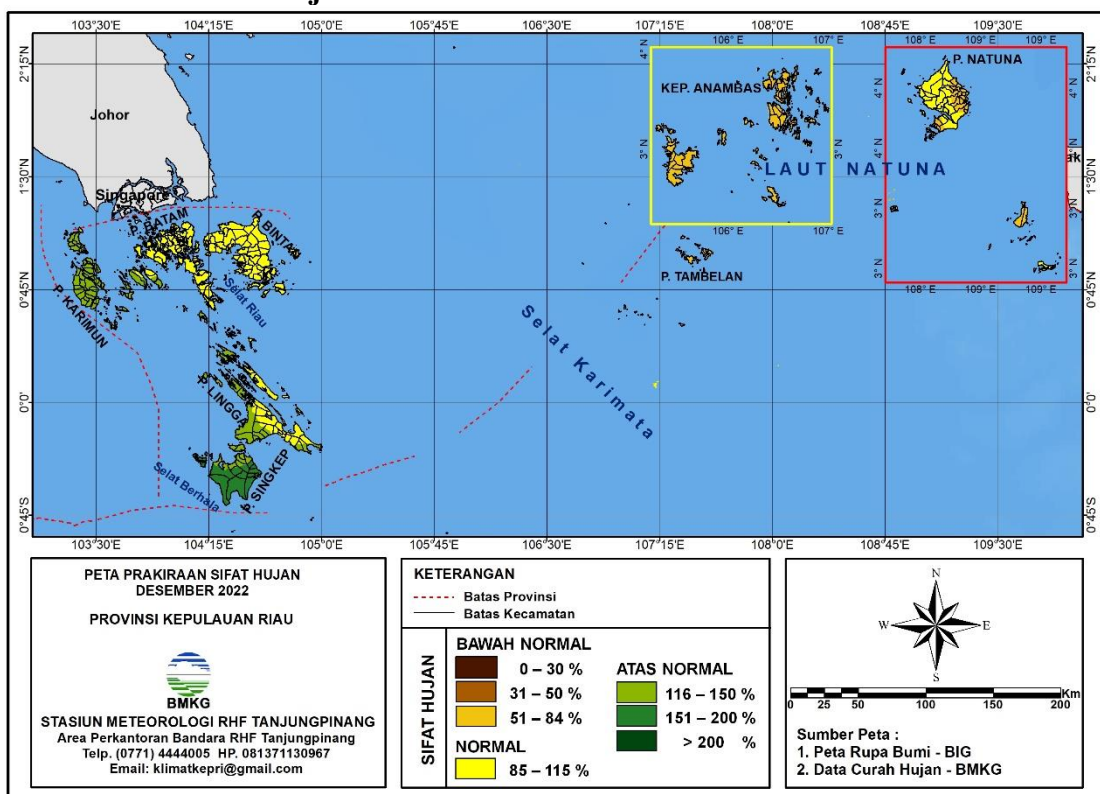
**Gambar 9.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 5.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
150 – 200	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Tebing
	Batam	Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagain besar Teluk Sebong
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
300 – 400	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai, Subi
	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Batu Aji, Sekupang, Sei Beduk, Galang

	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, sebagian Teluk Sebong, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir
	Natuna	Serasan
400 – 500	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek dan Seluruh wilayah Singkep
> 500	-	-

### B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022



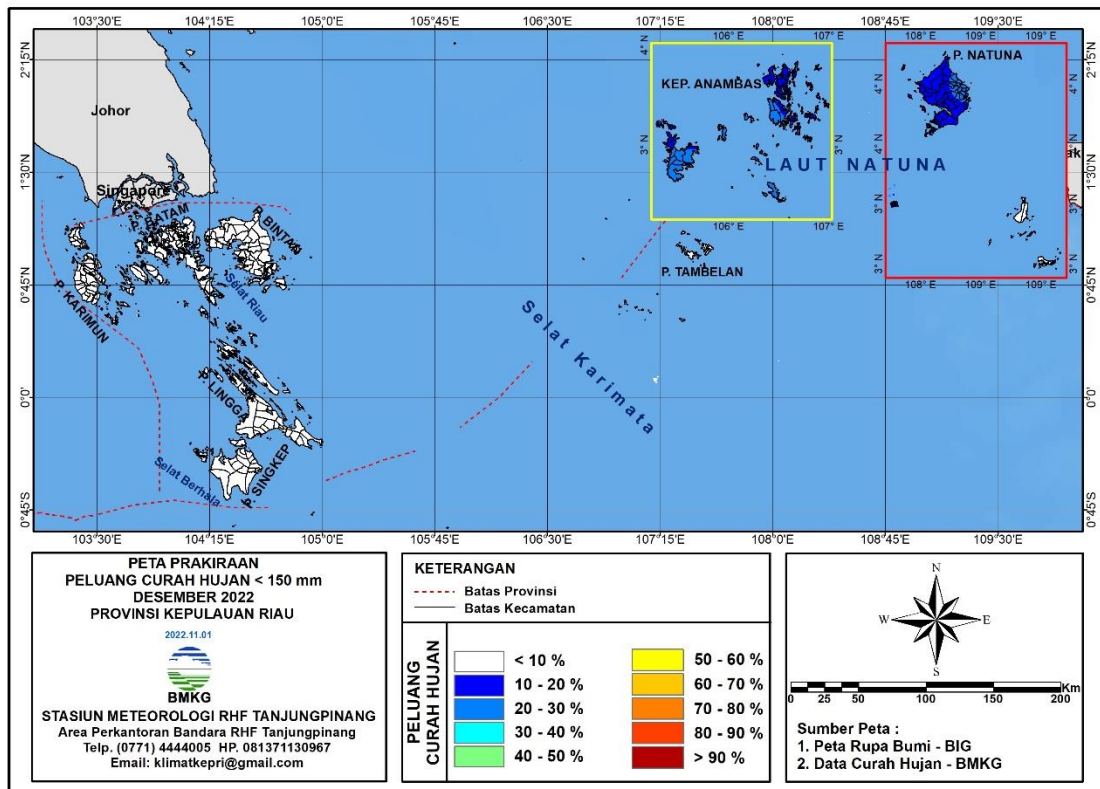
**Gambar 10.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

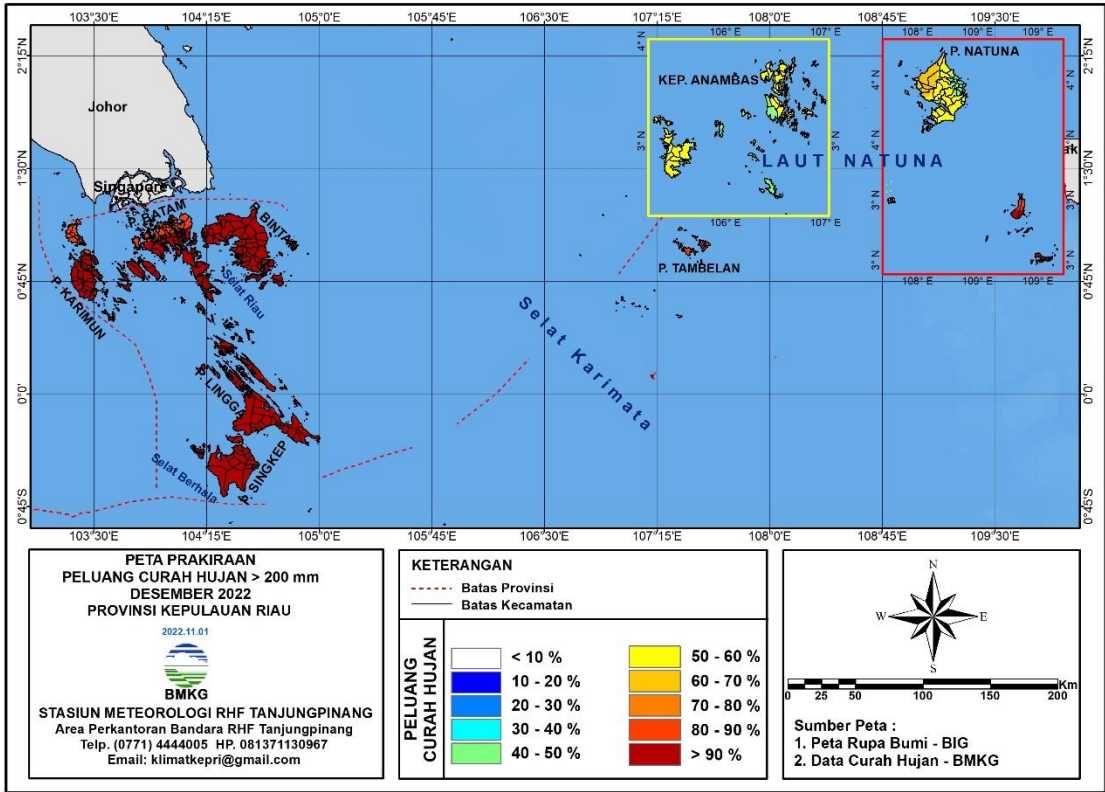
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Natuna	Bunguran Timur, Subi, Pulau Tiga, Seluruh wilayah Kab. Anambas
85 – 115	Karimun	Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam

	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Sebagian Temiang Pesisir, Senayang, sebagian kecil Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Midai, Serasan
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun kecuali sebagian Moro
	Lingga	Katang Bidare, sebagian Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Lingga, sebagian kecil Lingga Timur, Selayar, sebagian kecil Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Pesisir
151 – 200	Lingga	Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
> 200	-	-

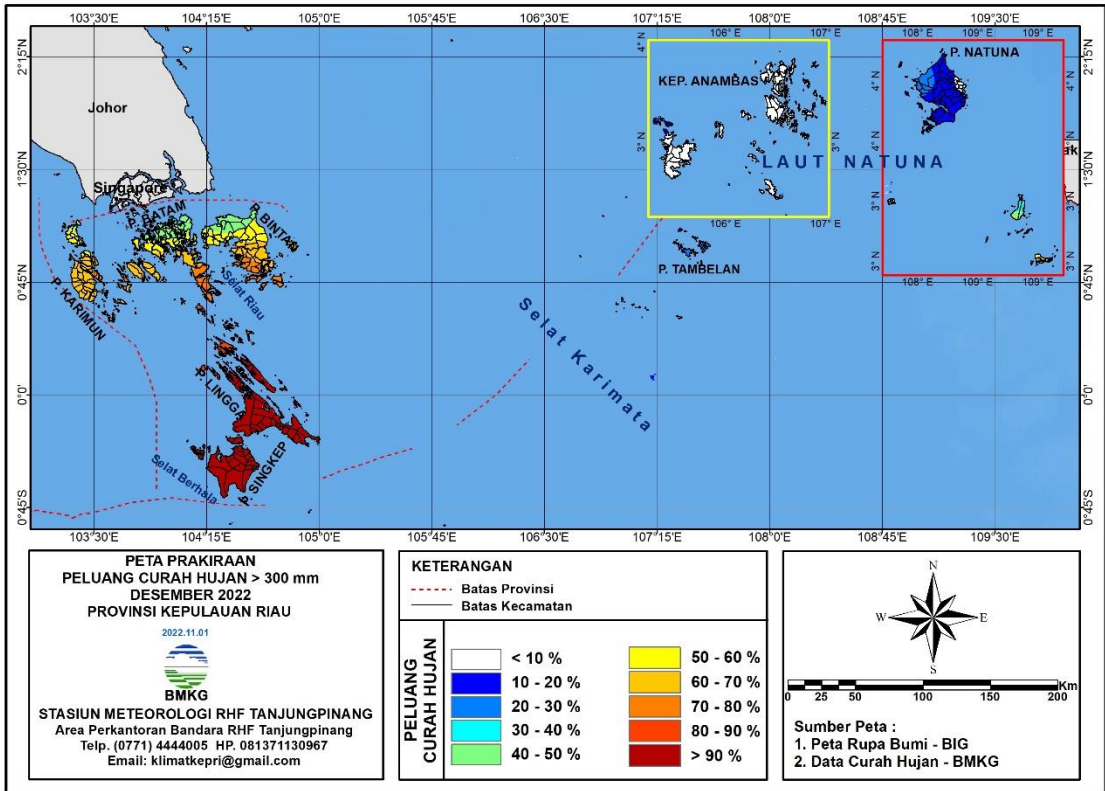
### C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2022



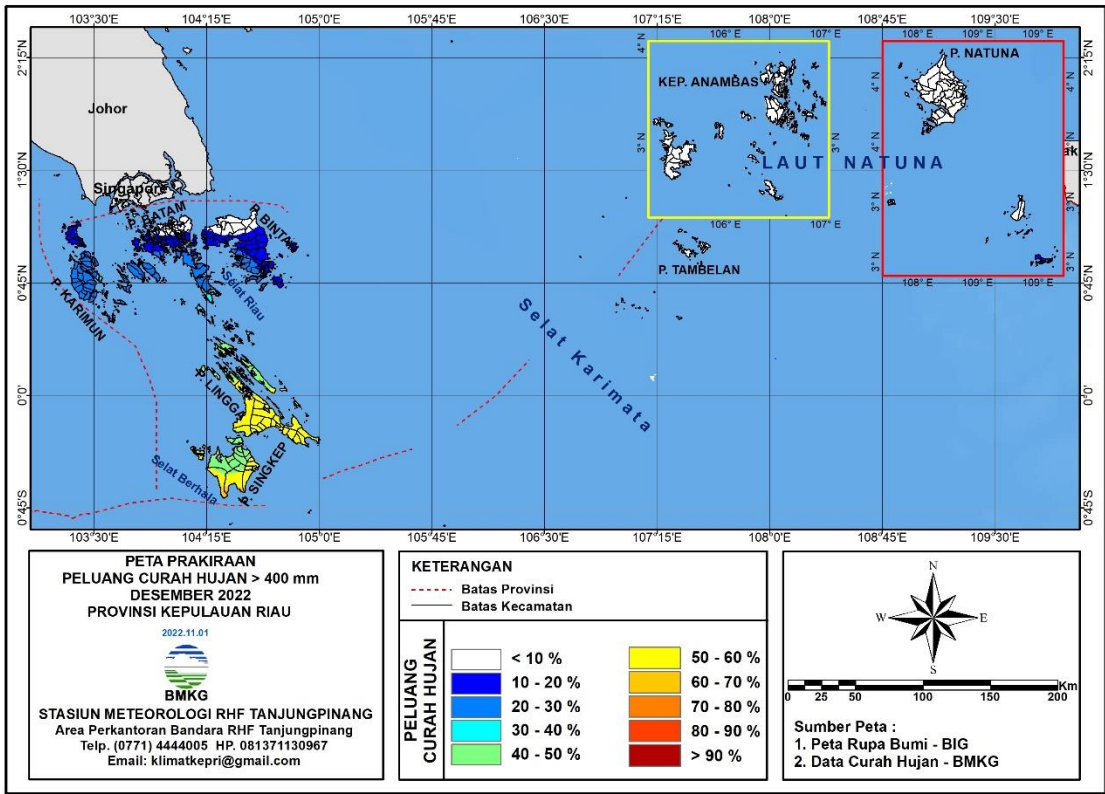
(a)



(b)



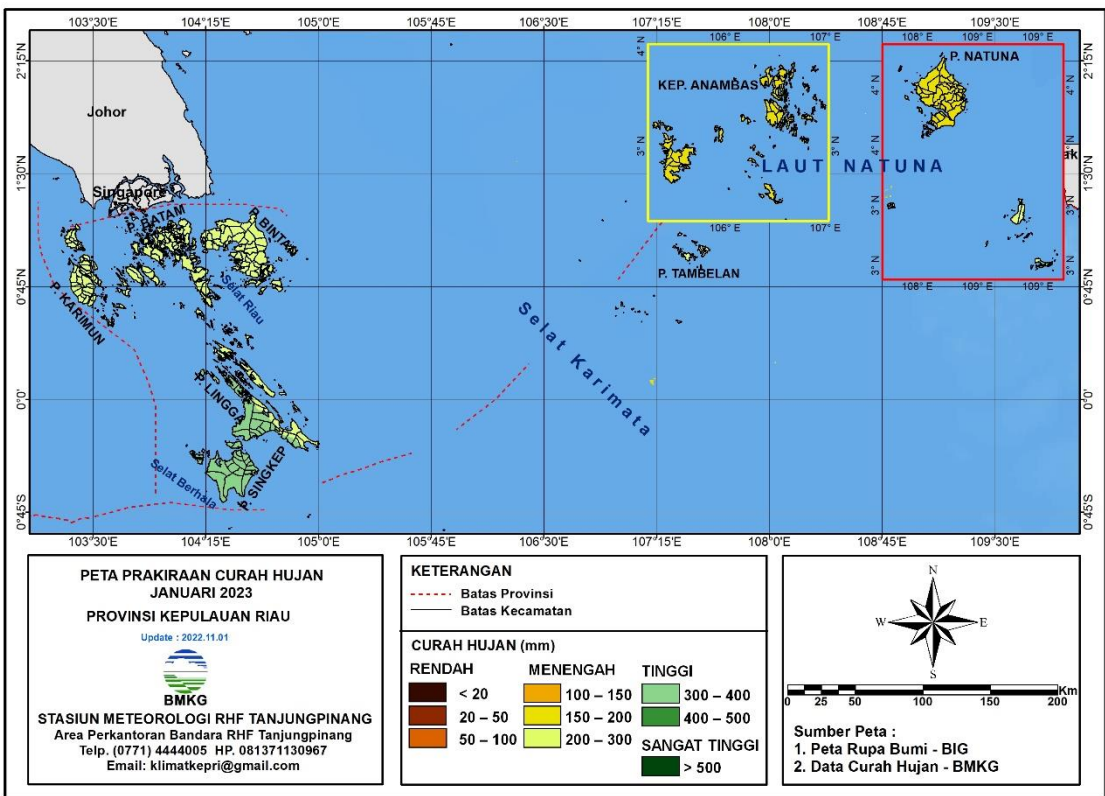
(c)



(d)

**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2022: (a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

**D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023**

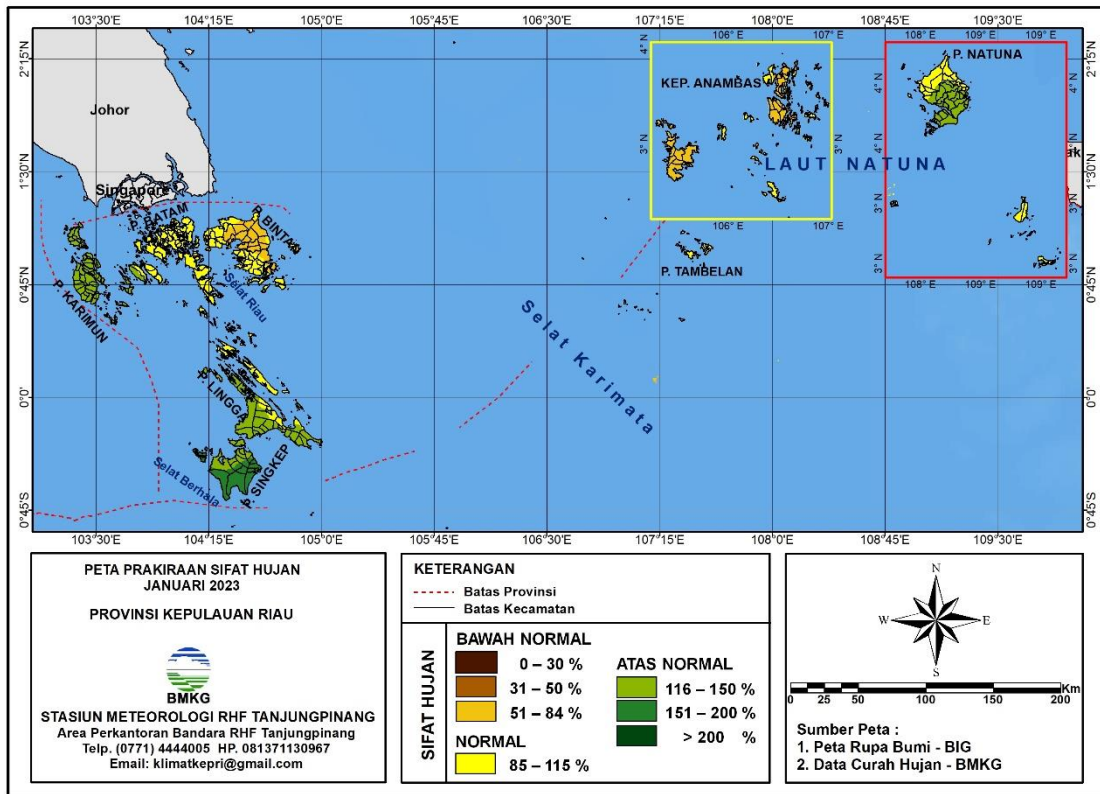


**Gambar 12.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023**

<b>Curah Hujan (mm)</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Pulau Laut
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, sebagian kecil Lingga Utara, sebagian Lingga Timur
	Natuna	Midai, Subi, Serasan
300 – 400	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, sebagian Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek, dan seluruh wilayah Singkep
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023**



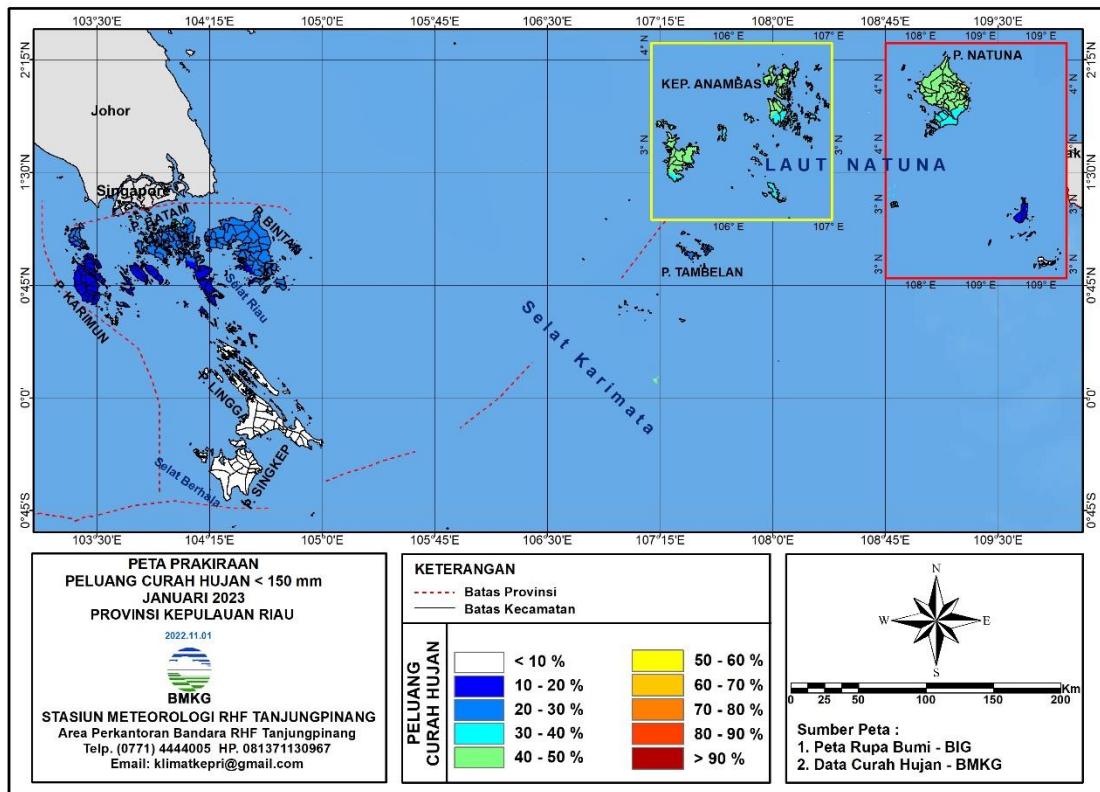
**Gambar 13.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 8.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

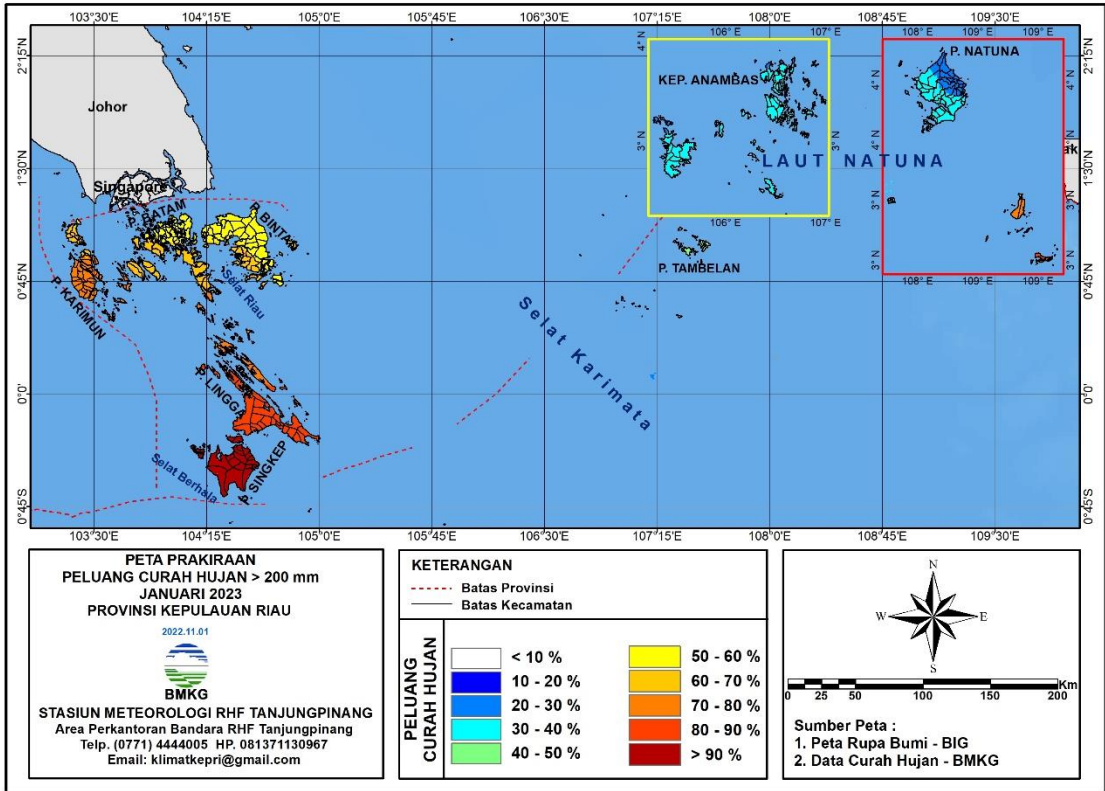
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, sebagian Bintan Pesisir
	Natuna	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
85 – 115	Karimun	Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian kecil Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, sebagian kecil Toapaya, Bukit Bestari, Mantang, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, sebagian kecil Lingga Utara, sebagian kecil Lingga Timur
	Anambas	Palmatok, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun kecuali sebagian Moro

	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, sebagian Singkep Barat, sebagian kecil Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Pulau Tiga
151 – 200	Lingga	Kep. Posek, sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, sebagian Singkep Pesisir
> 200	-	-

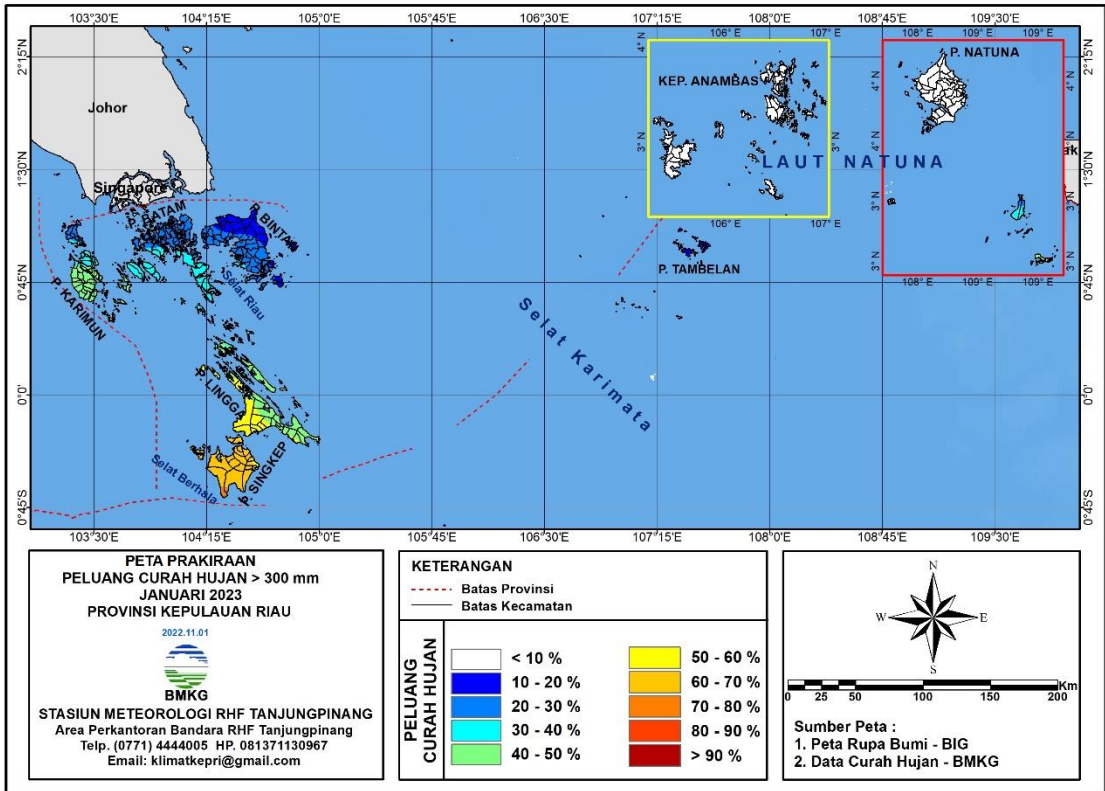
### F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023



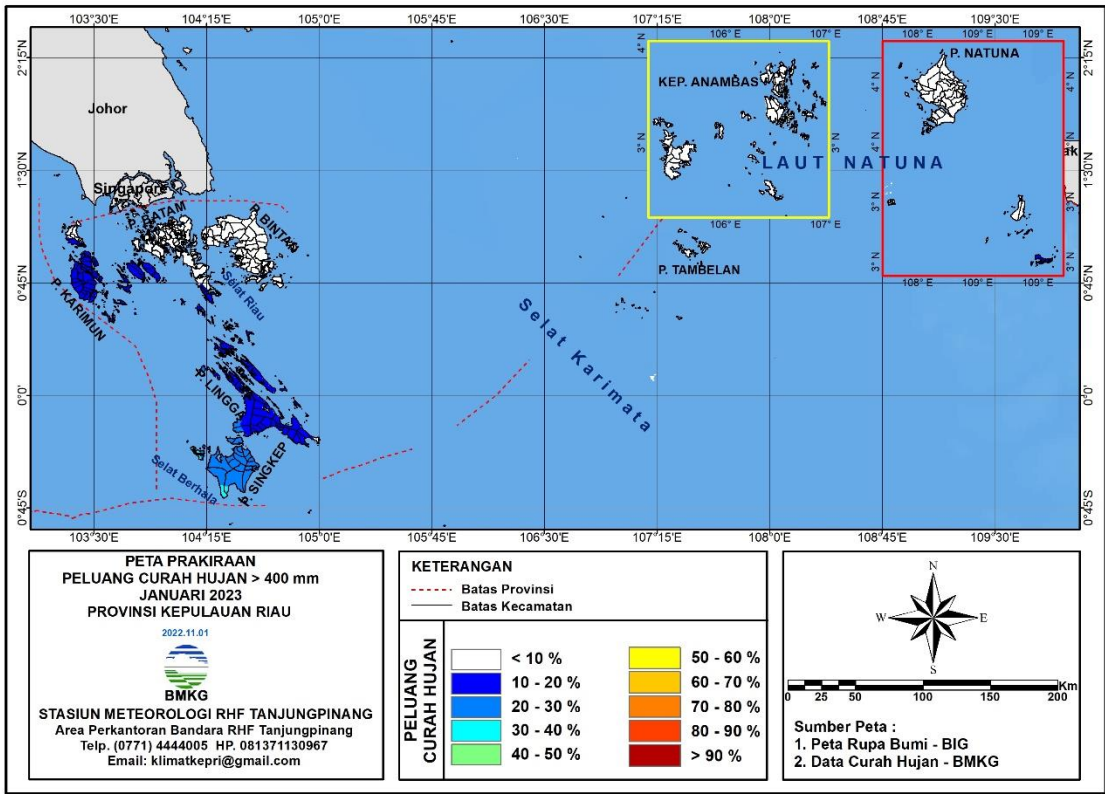
(a)



(b)



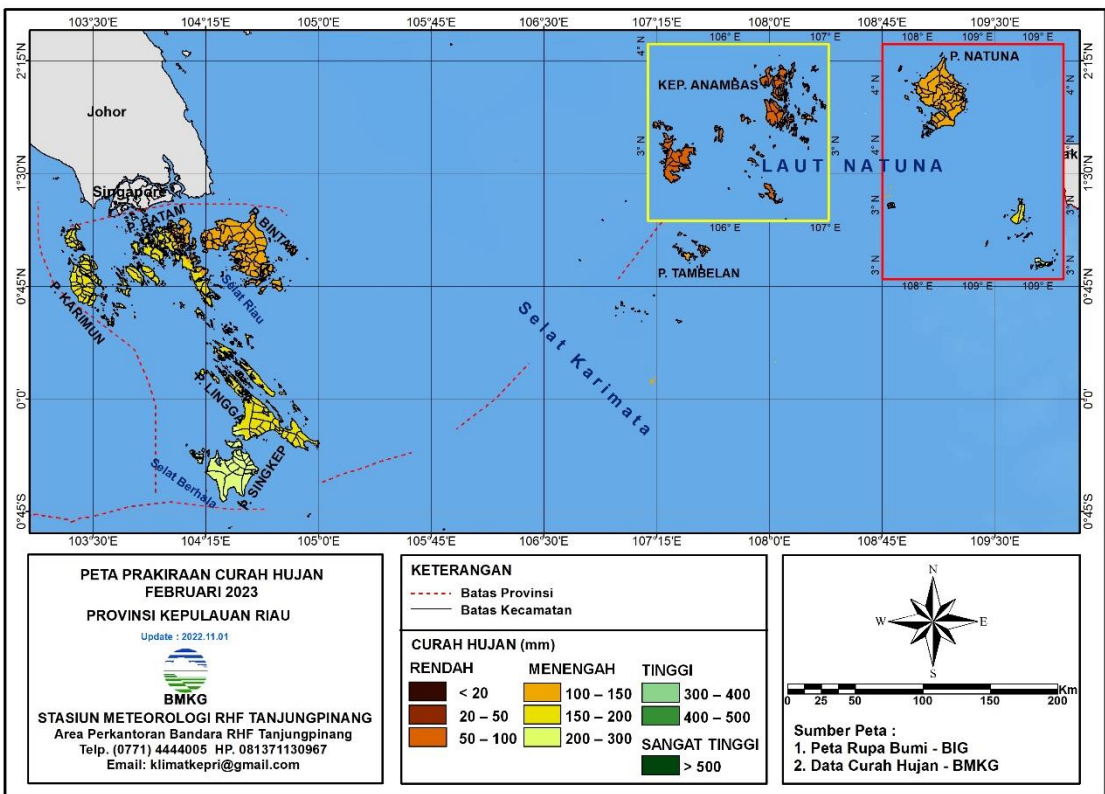
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023: (a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

**G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023**

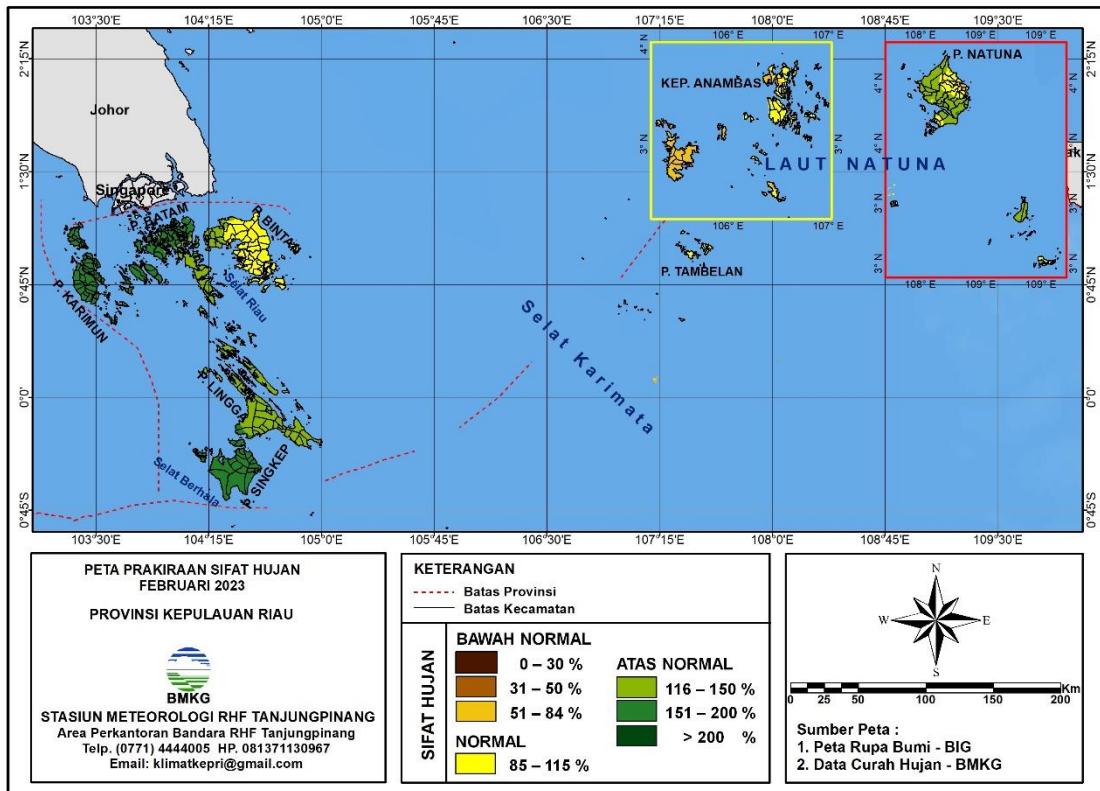


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023

<b>Curah Hujan (mm)</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
100 – 150	Batam	Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Pulau Laut
150 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sei Beduk, Batu Aji, Sekupang, Galang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Midai, Subi
200 – 300	Lingga	Sebagian kecil Lingga, Selayar, Kep. Posek, dan seluruh wilayah Singkep
	Natuna	Serasan
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023**



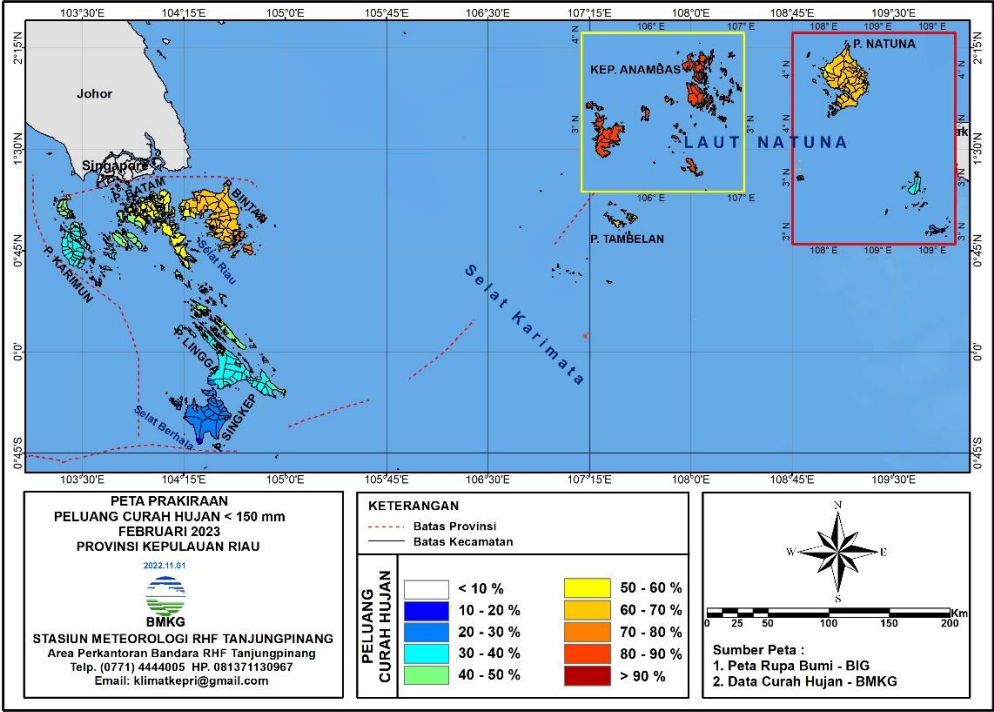
**Gambar 16.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 10.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023

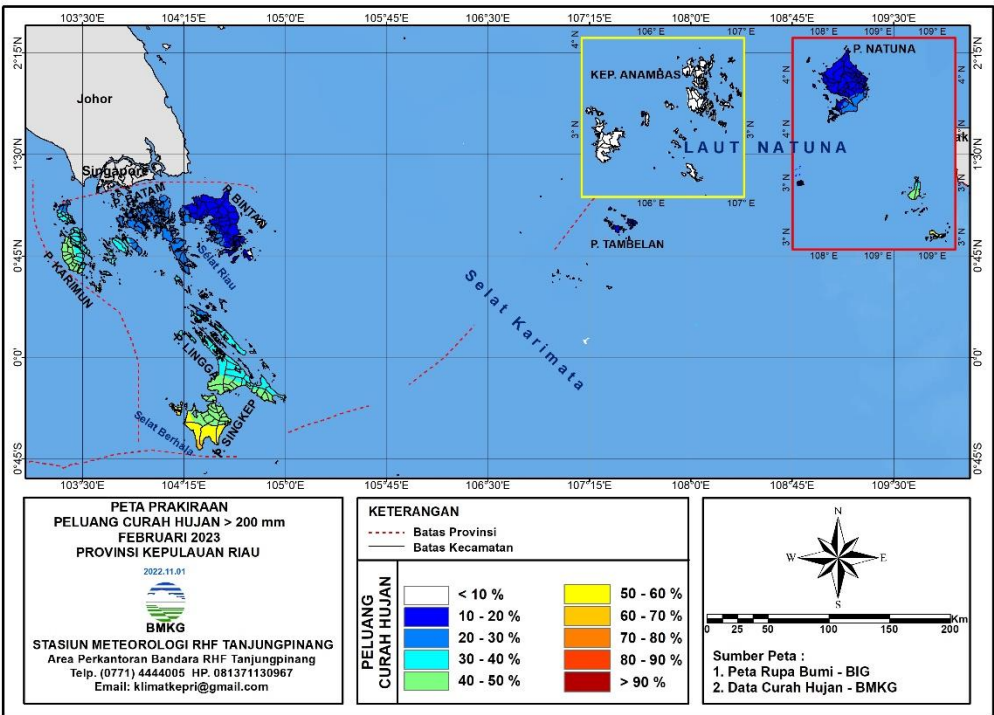
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Palmatok, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, sebagian Teluk Sebong, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Serasan
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong,
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga, kecuali sebagian kecil Lingga
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Midai, Subi
151 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun

	Batam	Belakang Padang, Sei Beduk, Sekupang, Sagulung, Batu Aji, Batam Kota, Nongsa, Lubuk Baja, Bengong, Batu Ampar
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, Selayar, Kep. Posek dan seluruh wilayah Singkep
> 200	Batam	Galang

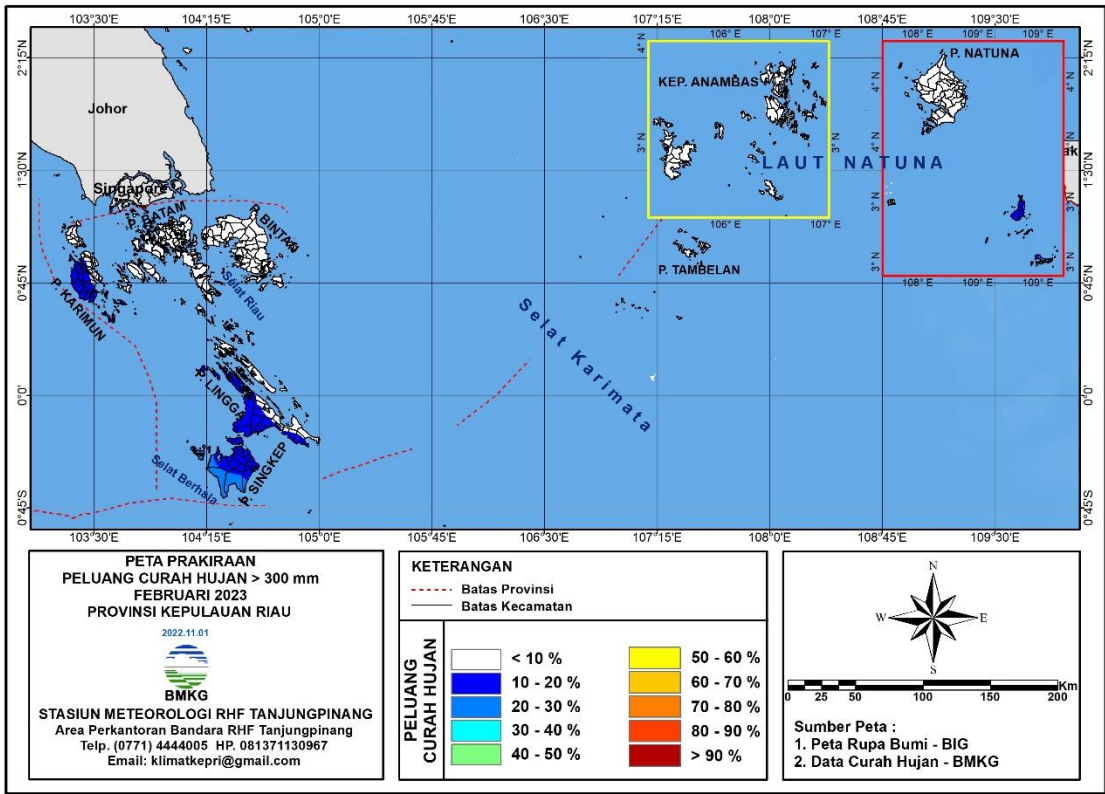
**I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2023**



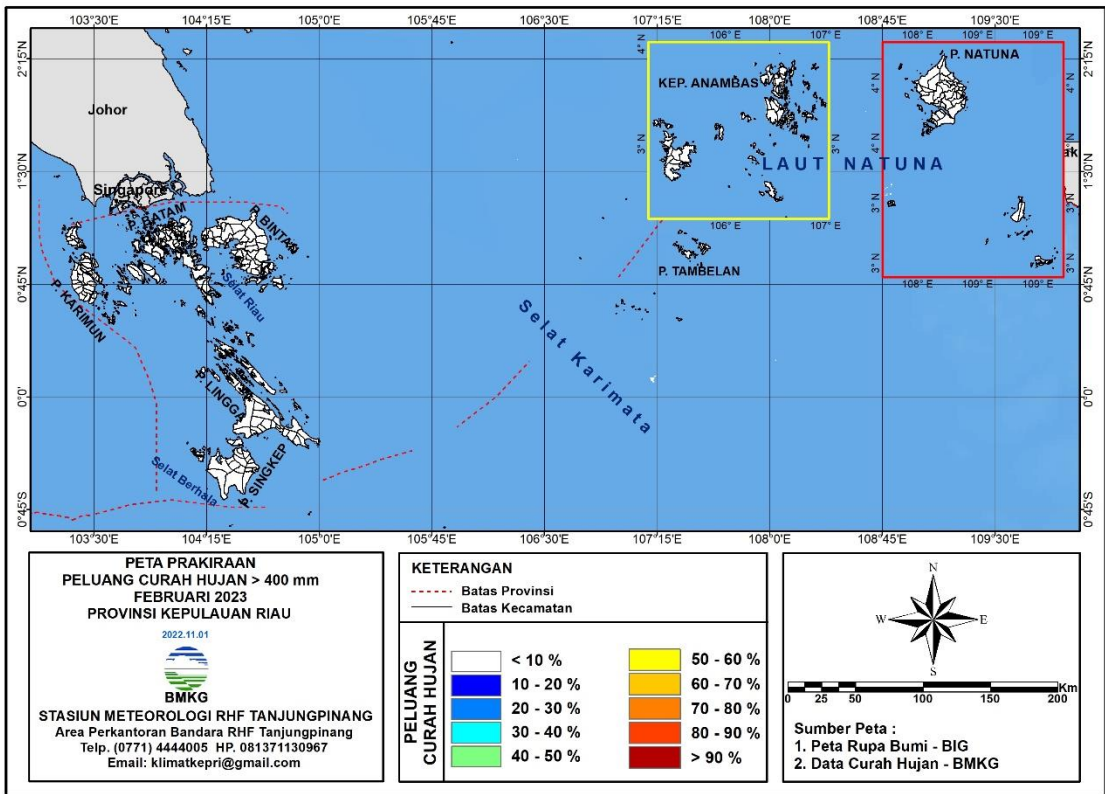
(a)



(b)



(c)

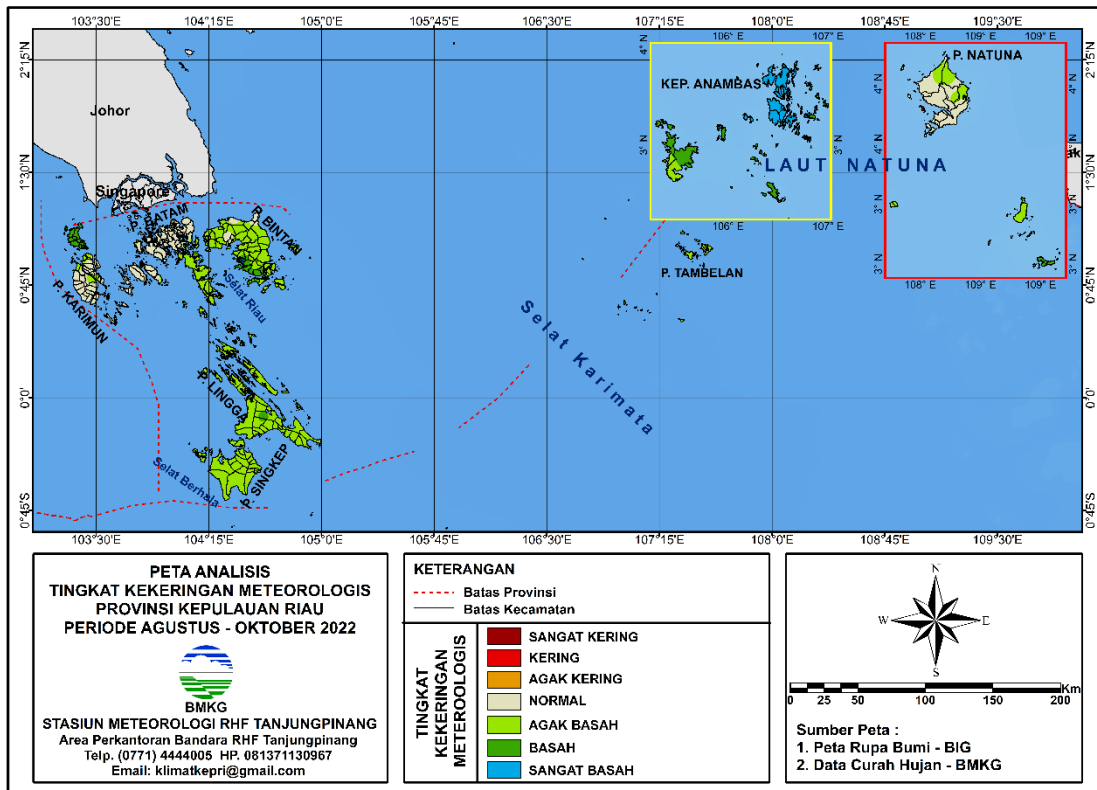


(d)

**Gambar 17.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2023:  
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2022



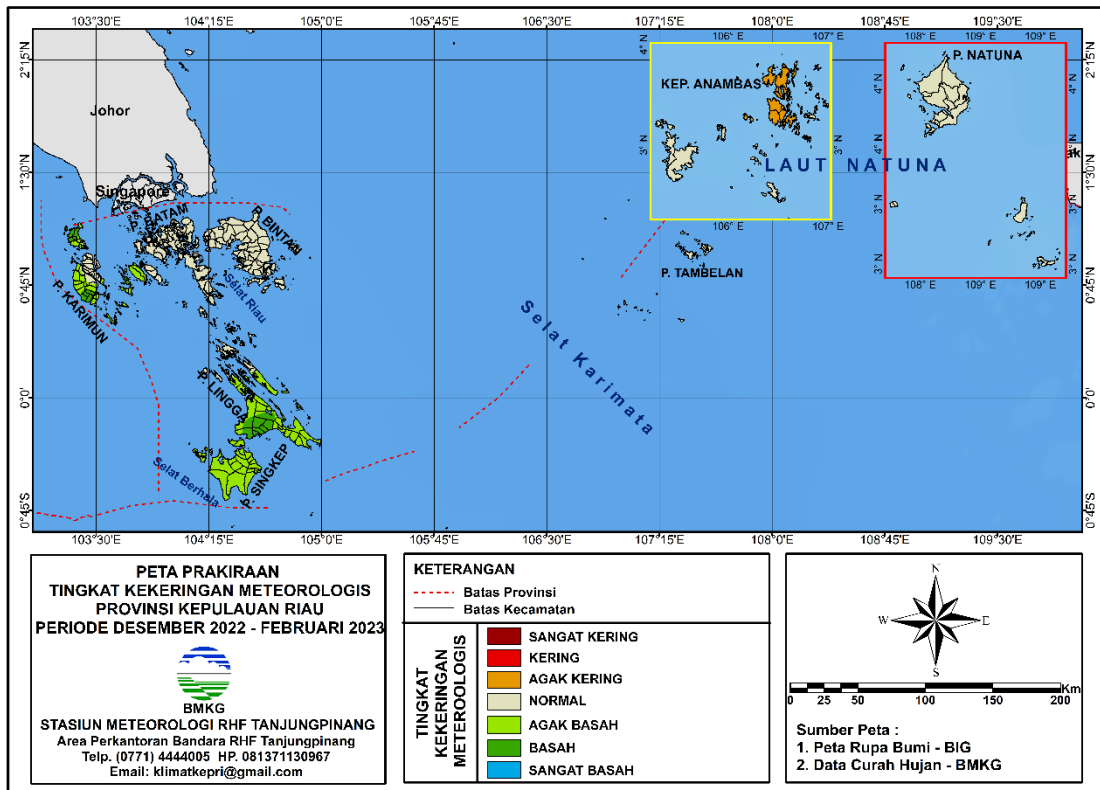
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Agustus – Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Natuna	Sedanau
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Nongsa, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Teluk Bintan
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut
Agak Basah	Karimun	Karimun, sebagian Buru, Belat, Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Moro
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian besar Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, sebagian

		Tanjungpinang Timur, Bintang Timur, Mantang, Bintang Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan wilayah Singkep
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Midai, Subi
Basah	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun
	Tanjungpinang / Bintang	Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bintang Timur, sebagian Mantang
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara
	Anambas	Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Serasan
Sangat Basah	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan

**B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2022 - Februari 2023**



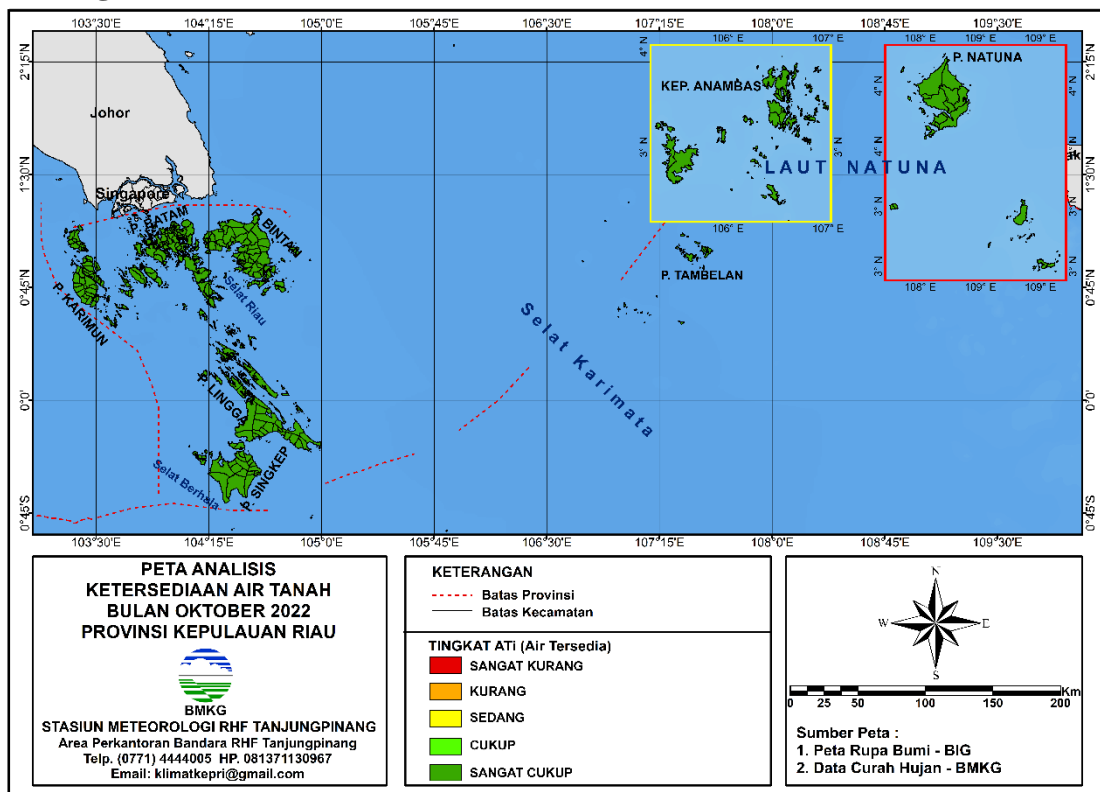
**Gambar 19.** Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2022 - Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2022 – Februari 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-

Kering	-	-
Agak Kering	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
Normal	Karimun	Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir
	Anambas	Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna
Agak Basah	Karimun	Tebing, Meral, sebagian Karimun, sebagian Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Durai, Moro
	Lingga	Senayang, Bakung Serumpun, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, dan seluruh wilayah Singkep
Basah	Karimun	Meral Barat, Tebing, sebagian Kundur Barat, Kundur
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara
Sangat Basah	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 20.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2022

<b>Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan wilayah Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna



## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ [stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id)

☎ **0771-4444005**

📷 [@bmkg Tanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkg Tanjungpinang)

☎ **089667988480**